

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Lokasi penelitian berada Kota Tangerang yang memiliki beberapa mall di dalam kewasannya. Dari beberapa mall yang ada pada kawasan Tangerang terdapat mall yang memiliki penurunan pengunjung disetiap bulannya, salah satunya adalah Bale Kota Mall yang memiliki penurunan pengunjung sehingga sepi pengunjung. Untuk menemukan permasalahan yang ada pada mall yang menyebabkan penurunan pengunjung dilakukannya observasi dan wawancara. Setelah melakukan observasi dan wawancara didapatkannya permasalahan yang ada pada Bale Kota Mall. Permasalahan yang ada, salah satunya adalah pada pencahayaan alami pada Bale Kota Mall.

Sumber pencahayaan terbesar pada mall berasal dari pencahayaan alami yang berasal dari *skylight*. Hasil dari wawancara dengan pihak pengelola menemukan sebuah *statement* untuk melakukan penutupan seluruh *skylight* yang ada pada mall. *Skylight* yang ada pada bangunan memiliki volume yang cukup besar sehingga cahaya yang masuk ke dalam bangunan. Melakukan pengambilan data pada Bale Kota Mall dengan tujuan untuk mengetahui banyaknya cahaya dan illuminance yang ada. Berdasarkan data yang telah didapatkan, banyaknya cahaya yang ada menyebabkan tingkat illuminance yang tinggi dan berdampak pada *glare* yang akan dirasakan oleh pengguna.

Illuminance yang dihasilkan pada pengukuran eksisting mencapai 1000-3000 lux yang belumm memenuhi standar SNI yang ada sebesar 350 lux. Selain

melakukan pengukuran, juga melakukan simulasi pada Dialux untuk mengetahui illuminance yang ada pada bangunan. Hasil simulasi Dialux menunjukkan *false color* yang berwarna merah sebagai indikator besaran lux yang ada pada bangunan. Hal itu dapat berdampak pada kenyamanan visual pengguna. Sebagai upaya untuk meningkatkan kenyamanan visual, peneliti memberikan usulan pada *skylight* dengan memberikan shading yang bertujuan untuk mengurangi tingkat illuminance yang masuk pada bangunan. Peneliti melakukan 3 kali percobaan untuk mendapatkan hasil yang dapat memenuhi SNI dan dapat mengoptimalkan kenyamanan visual.

5.2 Kesimpulan Perancangan

Pada rancangan bangunan memiliki konsep *Eco Friendly* yang merupakan upaya membantu pihak pengelola untuk memaksimalkan konsep *green building* pada eksisting. Pada konsep *Eco Friendly* merupakan sebuah konsep yang mendukung *sustainable* melalui 4 cabang penerapan yaitu *waste*, *passive design*, *local material*, *active material* dan *water*. Masing-masing cabang penerapan memiliki cara penerapannya. Pada cabang *waste* diwujudkan dengan melakukan pengolahan sampah organik dan anorganik yang diolah menjadi kompos dan *ecobrick*. Produk olahan sampah nanti akan digunakan pada area mall dan akan dijual. Pada cabang *passive design* melakukan penerapan pada *skylight* dan fasad *vertical garden*. Pada cabang *water* melakukan pengolahan air pada air hujan dan *grey water* yang akan digunakan pada area mall. Pada *skylight* mall memiliki desain yang telah sesuai dengan ketentuan *skylight strategies* yang ada, sehingga *skylight* mampu menurunkan glare yang ada mall. Pada cabang *active design* menggunakan solar panel yang mampu mengurangi penggunaan energi listrik. Semua penerapan yang dilakukan merupakan perwujudan dari desain yang berkelanjutan.

5.3 Saran

Dalam merancang akan lebih baik jika memahami isu dan permasalahan yang ada pada skylight untuk di selesaikan. Untuk meningkatkannya di perlukannya inovasi dan pembaharuan pada aspek pendukung lainnya agar menjadi selaras dan dapat menarik pengunjung. Penulis, menyarankan untuk merancangan bangunan yang memiliki konsep *green building* atau *Eco Friendly* untuk mengurangi penggunaan energi, biaya dan pencemaran lingkungan yang menyesuaikan dengan iklim dan setempat. Hal tersebut dapat menguntungkan bangunan dapat beradaptasi dengan lingkungan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA